

ABSTRAK

ANALISIS PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA OLEH ANAK DI BAWAH UMUR PADA PERIODE 2024-2025 DI WILAYAH HUKUM POLRES TASIKMALAYA KOTA

Penyalahgunaan narkotika oleh anak merupakan permasalahan hukum dan sosial yang memerlukan perhatian serius karena dapat memberikan dampak terhadap perkembangan, kesehatan, serta masa depan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan penyalahgunaan narkotika oleh anak di wilayah hukum Polres Tasikmalaya Kota pada tahun 2024–2025, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkotika oleh anak, serta upaya yang dilakukan oleh Polres Tasikmalaya Kota dan instansi terkait dalam menanggulangnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan yuridis sosiologis (empiris). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, observasi, dan wawancara dengan pihak terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkotika oleh anak di wilayah hukum Polres Tasikmalaya Kota mengalami peningkatan pada periode 2024–2025. Berdasarkan data rehabilitasi, pada tahun 2024 terdapat 7 (tujuh) anak yang menjalani rehabilitasi akibat penyalahgunaan narkotika, sedangkan pada tahun 2025 meningkat menjadi 10 (sepuluh) anak atau mengalami peningkatan sebesar 42,85%. Faktor penyebab penyalahgunaan narkotika oleh anak meliputi faktor keluarga, lingkungan, pergaulan, dan psikologis. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan, terutama kurangnya pengawasan keluarga, pengaruh teman sebaya, lingkungan yang memungkinkan terjadinya penyalahgunaan narkotika, rasa ingin tahu, serta kondisi psikologis anak yang masih dalam tahap perkembangan. Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Polres Tasikmalaya Kota meliputi upaya preventif melalui penyuluhan dan sosialisasi, upaya represif melalui penegakan hukum, serta upaya rehabilitatif dengan mengedepankan pemulihan dan perlindungan terhadap anak. Upaya tersebut juga didukung melalui kerja sama dengan Badan Narkotika Nasional, lembaga rehabilitasi, instansi pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan jangkauan pencegahan, lemahnya pengawasan lingkungan, serta faktor sosial yang berada di luar kendali aparat penegak hukum. Oleh karena itu, penanggulangan penyalahgunaan narkotika oleh anak memerlukan pendekatan yang komprehensif, berkelanjutan, dan melibatkan berbagai pihak dengan tetap mengedepankan perlindungan serta kepentingan terbaik bagi anak.